

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang sudah dilakukan oleh pengraji Hj. Asmi Astari Songket, maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengrajin belum menghitung alokasi biaya overhead pabrik berupa biaya listrik dan air ke dalam perhitungan harga pokok produksi secara tepat..
2. Pengrajin belum memasukkan dan menghitung biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan dalam menghitung harga pokok produksi.
3. Pengrajin belum mengalokasi biaya transportasi atas pembelian bahan baku dalam menghitung harga pokok produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada pengrajin Hj. Asmi Astari Songket agar kedepannya bisa dilakukan dengan maksimal dan tepat dalam menghitung harga pokok produksi, berikut saran yang harus dijadikan masukan oleh pengrajin :

1. Sebaiknya pengrajin memasukkan biaya alokasi yang digunakan seperti listrik, dan air sehingga dapat mengetahui harga pokok produksi yang dihasilkan sebenarnya.
2. Sebaiknya pengrajin memasukan biaya overhead pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan, contohnya penyusutan peralatan perlu dimasukkan kedalam harga pokok produksi karena digunakan untuk memproduksi kain songket, tanjak, kain jumputan, dll.
3. Sebaiknya pengrajin melakukan pengklasifikasian terhadap harga pokok produksi dalam pembuatan kain songket, tanjak, dan kain jumputan, untuk menghitung secara rinci biaya transportasi pembelian bahan baku.